

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Traktor Nusantara adalah perusahaan yang telah lama beroperasi dan dikenal sebagai salah satu pemimpin dalam industri distribusi dan layanan purna jual alat berat, mesin industri, dan peralatan pertanian di Indonesia. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan pelayanan terbaik, perusahaan ini berfokus pada lima pilar bisnis utama: Alat Berat, Mesin Industri, Peralatan Pertanian, Layanan Purna Jual, dan Teknologi Terbaru.

Sebagai bagian dari program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) batch 6, saya memilih untuk menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Traktor Nusantara selama lima bulan. Pemilihan ini didorong oleh keinginan saya untuk mendapatkan pengalaman praktis di lingkungan yang dinamis dan berorientasi teknologi tinggi seperti yang dimiliki PT Traktor Nusantara.

Selama magang di PT Traktor Nusantara, saya ditempatkan di departemen General Affair (GA), yang memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola fungsi administratif dan fasilitas perusahaan. Di bawah bimbingan dan supervisi yang baik, saya terlibat dalam berbagai aspek operasional, mulai dari pengelolaan inventaris, perencanaan dan koordinasi acara internal, hingga memastikan kelancaran berbagai proses administratif harian.

Salah satu proyek yang paling signifikan yang saya ikuti adalah pengembangan situs web perusahaan. Tugas ini meliputi pembuatan diagram aktivitas untuk memahami alur kerja yang efisien, desain antarmuka pengguna yang modern dan responsif, serta pengembangan teknis dari sisi front-end dan back-end situs web. Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kehadiran digital perusahaan tetapi juga untuk memperbaiki interaksi dan pengalaman pengguna dalam mengakses informasi produk dan layanan yang tersedia.

Pengalaman magang ini tidak hanya memberi saya pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas operasional PT Traktor Nusantara, tetapi juga memperluas wawasan saya tentang pentingnya inovasi dalam mendukung pertumbuhan perusahaan di era digital ini. Saya sangat menghargai kesempatan untuk belajar dari para profesional yang berpengalaman di industri ini, serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perusahaan.

Secara pribadi, pengalaman ini telah memberi saya pondasi yang kuat untuk pengembangan karier saya di masa depan, khususnya dalam industri yang terus berubah dan terus mengadopsi teknologi baru. Saya yakin bahwa keterampilan dan pengetahuan yang saya peroleh selama magang ini akan menjadi nilai tambah yang signifikan dalam karier saya ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang muncul dalam pengerjaan proyek selama program Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung adalah:

1. Keterbatasan Sistem Pelaporan Perbaikan dan Pemeliharaan:

Saat ini, belum ada sistem yang memungkinkan pelaporan perbaikan dan pemeliharaan secara langsung dan efisien tanpa melibatkan teknisi. Keterbatasan ini mengakibatkan keterlambatan dalam penanganan masalah yang mendesak dan menurunkan responsivitas terhadap permintaan layanan yang lebih cepat.

2. Ketergantungan pada Kehadiran Teknisi dalam Proses Pelaporan:

Proses pelaporan kerusakan atau pemeliharaan saat ini sepenuhnya bergantung pada kehadiran dan ketersediaan teknisi. Hal ini tidak hanya mengakibatkan keterbatasan dalam ketersediaan layanan, tetapi juga menimbulkan hambatan terhadap efisiensi operasional karena karyawan harus menunggu atau mengkoordinasikan waktu dengan teknisi untuk melaporkan dan menyelesaikan masalah.

3. Tidak Tersedianya Riwayat Laporan Kerusakan Digital:

Tidak adanya sistem yang menyimpan riwayat laporan kerusakan secara digital menjadi penghalang utama dalam menghasilkan analisis data yang akurat dan mendukung perencanaan strategis untuk perbaikan dan pemeliharaan di masa depan. Ketersediaan data digital yang tercatat secara rinci dan dapat diakses dengan mudah dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi pola kerusakan, mengoptimalkan jadwal pemeliharaan preventif, serta mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum:

1. Memahami Proses Bisnis Profesional di Traktor Nusantara:

Peserta praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari secara mendalam proses bisnis yang berlaku di PT Traktor Nusantara sebagai bagian dari Astra International dan Sumitomo Group. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang struktur organisasi, strategi bisnis, dan alur kerja yang diterapkan dalam konteks industri distribusi, layanan purna jual alat berat, mesin industri, dan peralatan pertanian.

2. Membangun Relasi Baru di Traktor Nusantara:

Peserta praktik kerja lapangan berusaha untuk membangun relasi baru di PT Traktor Nusantara, baik dengan rekan kerja, supervisor, maupun pihak terkait lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperluas jaringan profesional dan membangun hubungan yang saling mendukung dalam lingkungan kerja yang dinamis.

3. Memahami Proses Kerja Departemen General Affairs (GA):

Tujuan lainnya adalah untuk memahami secara mendalam proses kerja yang dilakukan oleh departemen General Affairs (GA) di Traktor Nusantara. Ini termasuk pemahaman tentang fungsi administratif, manajemen fasilitas, serta peran GA dalam mendukung operasional sehari-hari perusahaan.

4. Merasakan Budaya Kerja di Traktor Nusantara:

Peserta praktik kerja lapangan diharapkan untuk merasakan secara langsung budaya kerja yang ada di Traktor Nusantara. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai, etika kerja, serta norma-norma yang dijunjung tinggi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di perusahaan.

5. Pengembangan Kemampuan Teamwork:

Peserta praktik kerja lapangan berusaha untuk mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim yang efektif dan harmonis di PT Traktor Nusantara. Tujuan ini mencakup kemampuan untuk berkontribusi dalam

mencapai tujuan bersama, berbagi tanggung jawab, serta menghargai dan memanfaatkan keahlian individu dalam mencapai keberhasilan kolektif.

6. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis:

Peserta praktik kerja lapangan di PT Traktor Nusantara berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis situasi, mengevaluasi informasi, dan membuat keputusan yang informasional dan berbasis bukti. Tujuan ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi yang inovatif, serta menghadapi tantangan dengan sikap skeptis yang konstruktif untuk memastikan keputusan yang tepat dan strategi yang efektif.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Membuat Flow Proses atau Activity Diagram:

Peserta praktik kerja lapangan bertujuan untuk menguasai teknik membuat flow proses atau activity diagram yang jelas dan terstruktur di PT Traktor Nusantara. Tujuan ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan alur kerja proses bisnis atau sistem secara visual, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis terhadap proses-proses yang ada dalam perusahaan.

2. Desain UI/UX (User Interface/User Experience):

Peserta praktik kerja lapangan memiliki tujuan untuk memperdalam kemampuan dalam desain UI/UX di PT Traktor Nusantara. Tujuan ini mencakup kemampuan untuk merancang antarmuka pengguna yang intuitif, menarik, dan mudah digunakan, serta mengoptimalkan pengalaman pengguna melalui desain visual yang estetis dan fungsional. Peserta juga bertujuan untuk memahami perilaku pengguna dan menerapkan prinsip-prinsip desain UX untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

3. Pengembangan Front-end:

Tujuan lainnya adalah untuk memperdalam kemampuan dalam pengembangan front-end di PT Traktor Nusantara. Peserta praktik kerja lapangan bertujuan untuk dapat mengimplementasikan desain UI yang telah dibuat ke dalam kode-kode HTML, CSS, dan JavaScript yang

responsif dan sesuai dengan standar pengembangan front-end terkini. Tujuan ini juga mencakup kemampuan untuk memastikan konsistensi antarmuka pengguna di berbagai platform dan perangkat.

4. Pengembangan Back-end:

Peserta praktik kerja lapangan memiliki tujuan untuk memperdalam kemampuan dalam pengembangan back-end di PT Traktor Nusantara. Ini mencakup kemampuan untuk merancang, mengembangkan, dan memelihara sistem back-end yang andal dan efisien menggunakan bahasa pemrograman dan framework yang sesuai. Tujuan ini juga mencakup penerapan best practice dalam pengelolaan database, keamanan sistem, serta integrasi dengan sistem lainnya untuk mendukung fungsionalitas yang kompleks dan skala besar.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa:

1. Pemahaman Industri dan Proses Bisnis:

Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang industri distribusi alat berat, mesin industri, dan peralatan pertanian. Mereka dapat mempelajari proses bisnis yang berlaku di PT Traktor Nusantara, termasuk alur kerja, strategi operasional, dan interaksi antar departemen.

2. Pengembangan Keterampilan Teknis:

PKL di PT Traktor Nusantara memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak dan teknologi yang digunakan dalam operasional sehari-hari. Ini termasuk pengembangan keterampilan dalam coding, manajemen asset, maintenance, serta penggunaan software seperti Office dan aplikasi editor lainnya.

3. Pengalaman Kerja Praktis:

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas-tugas dan proyek-proyek yang relevan dengan bidang mereka di PT Traktor Nusantara. Hal ini membantu mereka

mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kampus ke dalam situasi kerja nyata.

4. Pembentukan Jaringan Profesional:

PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang berharga. Mereka dapat berinteraksi dengan staf, supervisor, dan profesional lain di PT Traktor Nusantara, memperluas jejaring, serta belajar dari pengalaman dan pandangan mereka.

5. Persiapan Karier:

Pengalaman dalam PKL di PT Traktor Nusantara membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk masuk ke pasar kerja. Mereka dapat menambahkan pengalaman kerja yang berharga ke dalam CV mereka, meningkatkan daya saing untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus, serta mengidentifikasi area keahlian yang perlu ditingkatkan dalam persiapan untuk karier mereka di masa depan.

1.4.2 Manfaat bagi Perusahaan:

1. Sumber Ketenagaan Muda Berkualitas:

PKL memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan akses kepada tenaga kerja muda yang terdidik dan berpotensi. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PKL biasanya memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berkontribusi, serta membawa perspektif baru dan ide-ide segar ke dalam perusahaan.

2. Penyedia Solusi dan Inovasi:

Mahasiswa sering kali membawa pandangan baru dan keterampilan teknis yang mutakhir dari perguruan tinggi mereka. Mereka dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan solusi baru atau meningkatkan proses-proses yang ada di perusahaan, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan implementasi inovasi.

3. Pengembangan Talenta Internal:

PKL dapat berfungsi sebagai ajang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat potensial di kalangan mahasiswa. Perusahaan dapat menggunakan PKL sebagai sarana untuk mengamati kemampuan dan

kepribadian mahasiswa potensial yang mungkin dapat direkrut sebagai karyawan penuh waktu setelah mereka lulus.

4. Pembentukan Hubungan dengan Perguruan Tinggi:

Melalui PKL, perusahaan seperti PT Traktor Nusantara dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan institusi pendidikan tinggi. Hal ini dapat berujung pada kolaborasi lebih lanjut dalam proyek-proyek riset, pengembangan produk, atau program-program pendidikan lainnya yang saling menguntungkan.

5. Image Perusahaan yang Baik:

Dengan membuka diri terhadap mahasiswa untuk melakukan PKL, perusahaan dapat meningkatkan citra mereka di mata masyarakat dan di kalangan potensial karyawan. Mendukung pendidikan dan pengembangan karier mahasiswa juga menciptakan persepsi positif tentang perusahaan sebagai tempat kerja yang peduli dan progresif.

1.4.3 Manfaat bagi Universitas:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan
2. Meningkatkan Reputasi Universitas
3. Peluang Penelitian dan Kerjasama
4. Pengembangan Soft Skills Mahasiswa
5. Kesiapan Kerja Mahasiswa
6. Feedback untuk Perbaikan Kurikulum
7. Peningkatan Employability Mahasiswa